

**VISUALISASI TANAMAN JAMBU AIR “DALHARI”
PADA *SOFT FURNISHINGS* KAMAR TIDUR
REMAJA PUTRI**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

**VISUALISASI TANAMAN JAMBU AIR “DALHARI”
PADA *SOFT FURNISHINGS* KAMAR TIDUR
REMAJA PUTRI**



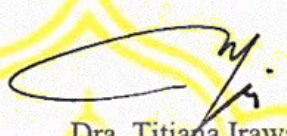
**Oleh:
Annisa Nurul Umah
NIM 1111605022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2016**


Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

VISUALISASI TANAMAN JAMBU AIR “DALHARI” PADA *SOFT FURNISHINGS* KAMAR TIDUR REMAJA PUTRI diajukan oleh Annisa Nurul Umah, NIM 1111605022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 28 Januari 2016.

Pembimbing I/Anggota



Dra. Titiana Irawani, M. Sn.
NIP 19610824 198903 2 001
Pembimbing II/Anggota

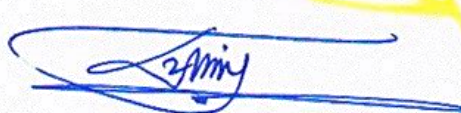


Isbandono Hariyanto, S. Sn., M. A.
NIP 19741021 200501 1 002
Cognate/Anggota



Drs. Ahmad Zaenuri, M. Sn.
NIP 19520304 198303 1 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan/Ketua Program Studi
S-1 Kriya Seni/Anggota



Arif Suharson, M. Sn.
NIP 19750622 200312 1 003

VISUALISASI TANAMAN JAMBU AIR “DALHARI” PADA *SOFT FURNISHINGS* KAMAR TIDUR REMAJA PUTRI

Annisa Nurul Umah

INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir ini memiliki sumber penciptaan tanaman jambu air “Dalhari”. Tanaman tersebut merupakan tanaman budidaya varietas unggul Dusun Krasaan Kelurahan Jogotirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tanaman jambu air “Dalhari” memiliki pohon dengan kanopi yang lebar berfungsi sebagai peneduh, batang bercabang dengan daun-daun berwarna hijau, serta buahnya berbentuk tambun seperti gasing berwarna merah hati yang cantik.

Proses penciptaan diawali dengan penggalan ide di sekitar tempat tinggal yaitu Dusun Krasaan dan ditentukan tanaman jambu air “Dalhari”. Pada karya Tugas Akhir ini, tanaman tersebut menjadi sumber penciptaan dengan melihat sisi estetika bentuk asli tanaman yang diubah menjadi motif batik melalui proses stilasi sesuai kreativitas penulis. Karya Tugas Akhir dibatasi berupa karya fungsional untuk kamar tidur yang ditempati oleh remaja putri. Karya ini diwujudkan dengan teknik batik tulis dan jahit tindas (*quilting*). Teknik batik tulis dipilih sebagai teknik menghias latar pada kain mori primisima. Kain batik ini dibuat menjadi *soft furnishings* kamar tidur dengan melalui proses jahit tindas (*quilting*).

Soft furnishings kamar tidur yang dibuat sebagai karya Tugas Akhir ini adalah spreng, *bed cover*, sarung bantal tidur, sarung guling, sarung bantal hias, alas lantai, hiasan dinding, gordena, kap lampu, dan *bean bag* (sofa atau kursi tanpa tulang sering juga disebut kursi malas) yang semuanya dibuat sesuai karakter remaja putri yang lembut. Remaja putri dipilih sebagai objek pemakai karya Tugas Akhir karena pada masa ini lebih banyak menghabiskan waktu di kamar tidur sebagai wujud perlindungan atas privasinya yang mulai mempunyai rasa ingin tahu terhadap hal-hal baru, serta sebagai wujud penyesuaian meninggalkan masa remaja menuju masa dewasa. Di dalam karya ini terkandung harapan dan inspirasi bagi para remaja putri agar tidak pantang menyerah dalam berjuang meraih mimpi dan cita-citanya.

Kata kunci: Jambu air “Dalhari”, *Soft Furnishings*, Remaja Putri

VISUALIZATION OF ROSE-APPLE FRUIT OF “*JAMBU DALHARI*” IN THE SOFT FURNISHINGS OF FEMALE TEENAGER'S BEDROOMS

Annisa Nurul Umah

ABSTRACT

The art work which is specifically prepared to meet the final assignment is inspired by the rose-apple fruit called “*Jambu Dalhari*” which is favorably cultivated in *Dusun Krasaan Kelurahan Jogotirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman* in the Province of Yogyakarta Special Region. With the large canopy and shady large green leaves and fat top-like fruits in beautiful red maroon.

The idea was explored in *Dusun Krasaan* in which the rose-apple fruit of “*Jambu Dalhari*” is grown well. The beautifully aesthetic fruit-shaped work has inspired the writer to creatively and stylistically put such a batik motif on a piece of cloth. The work is limited to such functional work as bedroom furnishings for female teenagers. The technique of written batik is applied as the technique of background ornamentation on the *primisima* cotton cloth which is further made into soft furnishings through the quilting process.

The soft furnishings include bed cover, pillow cover, bolster cover, ornamental pillow cover, floor ornaments, wall ornaments, and curtains, lamp shades, and bean bags all of which are suitable with soft female characters. Female teenagers are favored in this art work since they spend much of their time in the bedroom as the manifestation of their self protection and privacy since they start to have incredibly high curiosity to new matters and commence their early transition to adulthood. It is expected that the works can inspire female teenagers to be enduring and tough in achieving their aspirations and dreams.

Key words: Rose-apple “*Jambu Dalhari*,” Soft furnishings, Female Teenagers

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Penciptaan

Setiap penciptaan karya seni pasti memiliki alasan yang mendasarinya, dapat berasal dari dalam diri maupun reaksi terhadap lingkungan sekitar. Seperti tanaman di lingkungan rumah, baik tanaman budidaya maupun tanaman liar yang sering dijumpai. Begitupun yang terjadi dengan penulis. Sejak kecil penulis sudah dekat dengan satu tanaman budidaya yaitu tanaman jambu air “Dalhari”. Penamaan “Dalhari” sesuai dengan orang pertama yang menanam tanaman tersebut di Dusun Krasaan yaitu Bapak Dalhari warga Dusun Krasaan Jogotirto Berbah Sleman. Untuk itu penulis tertarik menjadikan tanaman ini sebagai sumber penciptaan Tugas Akhir. Perlu ditegaskan bahwa dalam Tugas Akhir ini tanaman jambu air “Dalhari” menjadi sumber penciptaan dengan melihat sisi estetik bentuk asli tanaman menjadi motif batik melalui proses stilasi.

Secara visual tanaman jambu air “Dalhari” memiliki sisi estetik tersendiri. Buahnya berwarna merah hati berbentuk gasing dengan ujungnya kecil, pangkal melebar, memberi kesan bergairah, dan kokoh. Bagian dalam buah berwarna putih kemerahan, ada yang berbiji dan ada juga yang tidak berbiji. Pohon tanaman ini memiliki batang dan ranting yang kokoh untuk menahan buahnya yang lebat, dengan daun berwarna hijau berbentuk bulat memanjang serta ujungnya meruncing. Bunga tanaman ini begitu indah berwarna putih kekuningan. Ketika tanaman sedang berbunga lebat dan tertiuap angin, benang sari bunga beterbangan. Itulah yang menarik penulis untuk menjadikan tanaman tersebut sebagai sumber penciptaan karya seni fungsional sesuai sudut pandang dan kreativitas penulis.

Karya Tugas Akhir ini diwujudkan dalam satu set *soft furnishings* kamar tidur remaja putri dengan motif hasil stilasi tanaman jambu air “Dalhari”. Dipilih kamar tidur karena kamar ini sering dipakai oleh remaja khususnya remaja putri untuk menghabiskan waktu dengan kesibukan pribadi atau hanya sekedar bermalas-malasan. Agar semakin betah di kamar, maka dibuatlah *soft furnishings* sesuai karakter maupun kepribadian remaja putri yang lembut, memakai bahan katun. Benda-benda yang menjadi pilihan penulis sebagai objek garapan Tugas Akhir ini adalah spre, *bed cover*, sarung bantal tidur, sarung guling, sarung bantal hias, alas lantai, gorden, kap lampu, dan *bean bag* (sofa atau kursi tanpa tulang sering juga disebut kursi malas). Penerapan motif pada karya akan membawa rasa senang saat selesai beraktivitas dan melepas penat, dengan menikmati suasana nyaman berbagai *soft furnishings* sesuai karakter pribadi remaja putri yang “lebih ekspresif, teratur, serta lebih memperhatikan penampilan” (Hutabarat, *et al.*, 2010: 65). Karya ini ditujukan pada remaja putri karena pada masa ini remaja mencoba mengangkat diri sendiri sebagai individu, agar dipandang sebagai individu dengan menciptakan sekaligus mempertahankan identitas dirinya. Salah satunya dengan memiliki kamar tidur sendiri dengan berbagai

perlengkapan yang sesuai dengan diri remaja putri sebagai wujud wilayah pribadinya.

Pada karya ini penulis membuat satu paket *soft furnishings* dengan tetap memperhatikan nilai fungsional, estetik, ergonomi, dan memiliki pesan atau makna yang terkandung dalam karya tersebut. Karya Tugas Akhir ini diwujudkan dengan teknik batik tulis sebagai teknik menghias latar, dan teknik konstruksi atau penggabungan dengan teknik jahit tinas atau *quilting*. Diharapkan dengan karya Tugas Akhir ini, Dusun Krasaan bisa lebih dikenal masyarakat sebagai daerah budidaya tanaman sekaligus penghasil buah jambu air “Dalhari”. Serta karya Tugas Akhir ini bisa menjadi sarana untuk mengasah kreativitas maupun media edukasi untuk penikmat khususnya para remaja putri, melalui pesan yang ada dalam karya.

2. Rumusan Penciptaan

Bagaimana menciptakan karya Tugas Akhir *soft furnishings* kamar tidur remaja putri dengan sumber ide tanaman jambu air “Dalhari”?

3. Tujuan Penciptaan

1. Menciptakan *soft furnishings* kamar tidur sesuai kepribadian remaja putri.
2. Menciptakan karya seni fungsional dengan memvisualkan tanaman jambu air “Dalhari” sebagai motif maupun bentuk karya pada *soft furnishings* kamar tidur remaja putri.
3. Menjadikan karya dengan sumber ide tanaman jambu air “Dalhari” sebagai pengenalan Dusun Krasaan Kelurahan Jogotirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman kepada masyarakat.

4. Landasan Teori

Tugas Akhir ini mengambil *soft furnishings* sebagai objek garapan. Dalam dunia interior *soft furnishings* adalah perlengkapan tekstil untuk rumah tangga. Dalam kamus Cambridge *soft furnishings* memiliki arti “*general name for curtains, furniture coverings, and other things made of cloth that decorate room*” (dictionary.cambridge.org), dalam Bahasa Indonesia adalah sebutan umum untuk gorden, penutup furniture, dan benda lainnya yang terbuat dari kain yang dipakai untuk menghias ruangan. Penggunaan *soft furnishings* disesuaikan dengan perabot yang ditempati. *Soft furnishings* terdiri dari bermacam-macam benda diantaranya yaitu “sprei, dan dekorasi meja makan, cover dan bantal hias, gorden dan blind, kain pelapis tempat tidur atau *bed cover*, sarung bantal, guling” (Brett, 2006: 6).

Karya Tugas Akhir ini difokuskan pada *soft furnishings* kamar tidur. Kamar tidur merupakan area yang bersifat pribadi dibanding area lainnya di dalam rumah (Soerjodipoero *et al.*, 2009: 5). Fungsi kamar tidur bagi remaja adalah tempat untuk mengekspresikan gelora mudanya. Kamar merupakan salah satu tempat yang pas untuk mengekspresikan diri. Kamar ini tak lagi berfungsi sebagai area istirahat semata, berbagai

kegiatan kreatif bisa pula dilakukan di “kerajaan kecil” milik remaja ini (Hutabarat, 2010: 8).

Karena itu biasanya tatanan kamar tidur dibuat sedemikian rupa agar penghuninya nyaman beraktivitas di dalamnya. Dengan begitu, kamar tidur sering dijadikan patokan untuk mengenali karakter, hobi, dan sifat seseorang” (Soerjodipoero *et al.*, 2009: 5).

Karya Tugas Akhir ini berwujud karya fungsional, dalam pewujudannya dilakukan pendekatan ergonomi agar tercapai kenyamanan dan sesuai dengan pengguna *soft furnishings*. Ergonomi dibutuhkan pada intinya untuk mencari kesesuaian antara karakteristik pekerjaan dengan karakter manusianya, yang bertujuan untuk menciptakan kenyamanan sebuah sarana dan tercapai kenyamanan fungsional (Marizar, 2005: 106) yang mencerminkan remaja putri yang sedang berjuang meraih mimpinya. Ergonomi pada karya ini dapat tercapai dengan mengetahui ukuran kamar tidur serta standar ukuran *soft furnishings*. Untuk itu dibutuhkan kriteria pembuatan *soft furnishings* diantaranya sebagai berikut:

1. Ukuran *soft furnishings* kamar tidur
 - a. Bantal tidur memiliki ukuran 45×60 cm dengan berat 700 gr, guling memiliki ukuran diameter 70×80 cm dengan berat 800 gr, dan bantal hias memiliki ukuran 40×40 cm beratnya disesuaikan (<https://roemahbantal.wordpress.com/ukuran-bantal>).
 - b. *Bed cover*, ukuran *bed cover* untuk kasur busa ukuran *small size* 200×120 cm (Aryanto, 2009: 13) yaitu 200×120×45 cm.
 - c. Sprei, ukuran sprei menyesuaikan ukuran kasur busa seperti yang tertulis di atas, ditambah tinggi kasur busa sebagai tempat pemasangan elastis agar memudahkan pemasangan pada matras sebagai perkuatan sprei pada matras agar tidak mudah lepas dan selalu rapi (Aryanto, 2009: 24). Ukurannya yaitu sebagai berikut 200×120×30 cm.
 - d. Alas lantai, ukuran alas lantai paling kecil 100×150 cm (<http://anekakarpet.com/category/uncategorized/>).
2. Ukuran jendela
Ukuran jendela yang dipakai sebagai acuan untuk membuat karya gorden adalah jendela 1 pintu, berkisar antara 40 cm sampai 80 cm dengan tinggi sekitar 120 cm sampai dengan 200 cm (Amin *et al.*, 2010: 3). Ukuran jendela yang dipakai untuk patokan pembuatan karya Tugas Akhir ini adalah 75×172 cm. Ukuran rel atau bilah lebih lebar 15 cm di kedua sisinya, letaknya di atas jendela ±10 cm, ukuran panjang gorden dari bagian bawah cincin atau rel sampai lantai atau kusen jendela (Brett, 2006: 72-73), lebar kain yang dibutuhkan 157,5 dan panjang kain 200 cm.
3. Ukuran kamar tidur
Ukuran kamar tidur sebagai patokan agar *soft furnishings* nyaman dan tidak terlalu penuh yaitu 3×3,5 cm (Soerjodipoero *et al.*, 2009: 6).

Semua ukuran tersebut dipadukan dengan unsur-unsur maupun prinsip senirupa. Sehingga masing-masing elemen dapat memberikan sumbangan pada daya tarik estetik karya yang dihasilkan (Walker, xxiii-xxiv).

Segmen pemakai karya Tugas Akhir ini adalah remaja putri. “Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa” (Gunarsa, 1980: 16-17). Pada masa ini remaja berusaha “menemukan diri sendiri, meneliti sikap hidup yang lama dan mencoba-coba yang baru untuk menjadi pribadi yang dewasa” (Soeryabroto, 1986: 150). Segmen pemakai karya ini lebih tepatnya adalah remaja putri yang termasuk dalam kelompok remaja akhir usia 18-21 tahun (F.J Monks et al., 2006: 262). Remaja putri cenderung memiliki sifat sensitif seperti mudah tersinggung; egois yaitu ingin menang sendiri dan selalu ingin mendapat perhatian dari orang lain; pemilih seperti saat memilih teman, barang atau saat harus mengambil sebuah keputusan. Oleh karena itu diciptakanlah karya Tugas Akhir *soft furnishings* kamar tidur remaja putri untuk menetralkan sifat-sifat negatif tersebut. Dengan pemilihan unsur-unsur seni rupa pembawa sugesti untuk menjadi karakter positif. Diharapkan remaja putri sebagai pemakai kamar tidur bisa lebih mengeksplor potensi yang dimiliki, berpikir positif, dan memunculkan semangat yang menggebu-gebu untuk terus berusaha mewujudkan mimpinya. Potensi adalah kemampuan, kekuatan, baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud, yang dimiliki remaja putri tapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal.

Remaja putri memiliki gaya hidup yang dipengaruhi dengan berbagai perkembangan teknologi, trend dan mode, dalam hal apapun itu para remaja selalu ingin mengikutinya sehingga tidak mengherankan jika disebut labil dan seenaknya sendiri. Fita Chakra (2014: 13) mengungkapkan bahwa di masa remaja banyak hal yang terlihat keren dalam pergaulan. Sehingga gaya hidup digunakan oleh remaja putri untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan pergaulannya. Hal ini dilihat dari sudut pandang yang berbeda oleh penulis melalui penciptaan karya Tugas Akhir ini, yaitu sebagai cambuk dalam mewujudkan mimpi sesuai dengan *passion* dan kecintaannya terhadap sesuatu, karena dengan melakukan sesuatu yang dicintai akan membuat rasa senang dan semangat yang lebih dalam perjuangan meraih mimpinya.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini mengambil tanaman jambu air “Dalhari” sebagai motif *soft furnishings* kamar tidur remaja putri melalui proses stilasi. Stilasi adalah:

...proses penciptaan ragam hias dengan menggayakan menjadi sifat alamiah menjadi bentuk yang semakin indah, memiliki karakter dekoratif dengan menyederhanakan bentuk tetapi tidak meninggalkan keaslian bentuk asalnya (Nizam, 2013: 184).

Motif hasil stilasi tanaman jambu air “Dalhari” diwujudkan ke dalam karya *soft furnishings* kamar tidur dengan teknik batik tulis.

Menurut S.K. Sewan Soesanto (1984: 4) Dewan Standarisasi Tekstil Indonesia definisi kain batik yaitu:

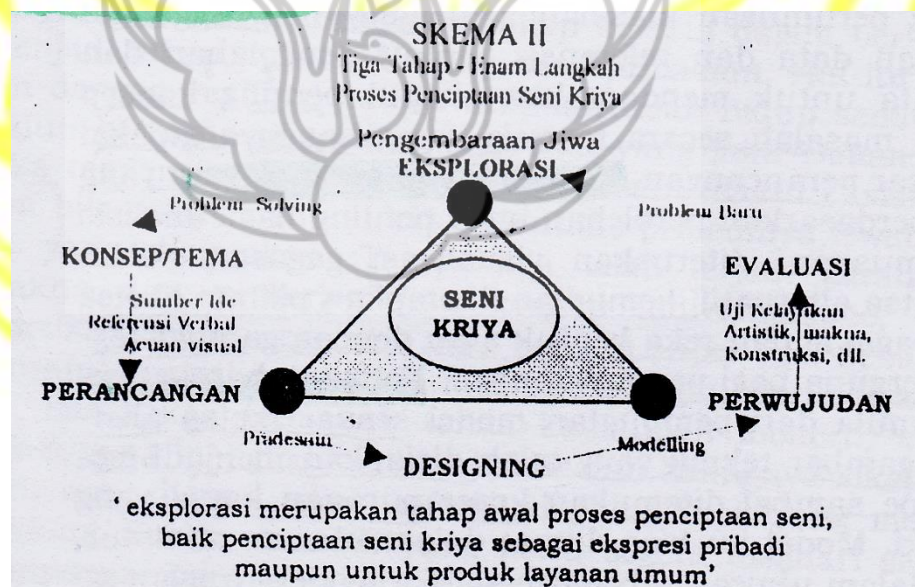
Kata batik berasal dari Bahasa Jawa *ambatik* atau *nyerat*, yang berarti menulis. Sedangkan batik adalah (Soesanto, 1984: 10) kain tekstil hasil pewarnaan, pencelupan rintang menurut corak khas ciri batik Indonesia, dengan menggunakan lilin batik sebagai zat perintang.

Teknik batik yang dipakai dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah batik tulis yang pembuatannya memakai canting dan diakhiri dengan proses pelorodan atau pelepasan malam dengan cara direbus.

Selain batik tulis, teknik yang dipakai penulis adalah jahit tinas atau *quilting*. Pengertian jahit tinas yaitu:

Suatu teknik menjahit dengan cara mengisi atau melapisi kain menggunakan bahan pelapis, kemudian dijahit pada bagian atas kain mengikuti motif kain atau bekas jahitan atau sambungan kain perca. Adapun bahan pelapis atau pengisi yang dapat dipergunakan antara lain busa, kapas, *dacron*, tali, dan *colduroy* yaitu lembaran busa yang sudah dilapisi kain pada salah satu bagian belakangnya (Materi pelajaran Desain dan Produksi Kriya Tekstil SMKN 1 Kalasan, 1996: 1).

Penciptaan karya Tugas Akhir ini melalui beberapa tahapan yaitu:



Gambar 1. Skema Tiga Tahap – Enam Langkah Proses Penciptaan Seni Kriya
(Sumber: Gustami, 2004: 30)

Secara umum proses penciptaan karya pada Tugas Akhir ini adalah pertama penemuan masalah (*problem solving*); kedua, penggalian landasan teori, sumber penciptaan sampai analisis data; ketiga, rancangan karya yaitu proses penciptaan motif dengan teknik stilasi dari bentuk asli

menjadi motif dilanjutkan pembuatan sketsa alternatif; keempat, pada penciptaan karya Tugas Akhir ini setelah dilakukan pembuatan desain langsung masuk pada proses pewujudan. Desain dibuat secara detail sehingga dihasilkan gambaran proses pembuatan, teknik pewarnaan, sampai gambaran hasil jadi. Desain ini berguna agar hasil sesuai dengan keinginan penulis. Kelima, proses penciptaan; keenam, tinjauan umum, tinjauan khusus, kesimpulan serta saran agar dalam penciptaan karya selanjutnya bisa lebih baik. Karya ini memiliki makna sehingga dilakukan pula evaluasi terhadap penuangan wujud fisik, makna dan pesan yang terkandung.



B. Hasil dan Pembahasan

1. Karya *Soft Furnishings* Tempat Tidur



Gambar 2. Karya *soft furnishings* tempat tidur

Judul	: Tetaplah Melangkah
Ukuran	: Sprei 268×188 cm Bed cover 188 × 200 cm Sarung bantal tidur 45×60 cm Sarung guling 70×80 cm Alas lantai 150×100 cm Sarung bantal hias 40×40 cm
Teknik	: Batik tulis dan jahit tindas
Bahan	: Kain primisima
Tahun	: 2015
Fotografer	: Annisa Nurul Umah

Elemen karya satu dan yang lainnya saling mengimbangi dan melengkapi karena motif pada karya merupakan motif *portable* yaitu dapat dibongkar pasang, ketika salah satu elemen karya tidak ada, maka motif tetap utuh. Pemilihan unsur seni rupa dalam karya ini disesuaikan dengan konsep karya yang tercermin dalam judul “Tetaplah Melangkah”. Judul ini merupakan pintu masuk ke dalam konsep karya yaitu seorang remaja putri dengan kepribadian lembut namun kuat, berani, dan enerjik layaknya warna merah, yang berusaha keras melewati berbagai ujian dari dalam maupun luar. Karya ini memiliki warna ungu yang bertujuan untuk memberi sugesti agar remaja putri selalu berjiwa besar dan terpacu untuk tidak diam di tempat menunggu kesuksesan, tetapi jemput kesuksesan itu.

Sebagian besar orang menilai seorang remaja putri tidak bisa tangguh seperti remaja putra dalam meraih cita-cita. Untuk itu karya ini dibuat agar memberi pengaruh positif pada remaja putri. Supaya berani bermimpi setinggi-tingginya, dalam karya ini diwakili oleh warna *pink*, optimis bahwa hidup terus berputar. Jika saat ini di bawah suatu saat pasti di atas. Hal terpenting yang harus dilakukan adalah terus maju apapun rintangan, perkataan orang, dan selama yang dilakukan tidak melanggar ketentuan-Nya mimpi itu pasti tercapai. Ketika waktu yang tepat buah hasil perjuangan dengan jujur dan ikhlas akan datang dengan sendirinya.

2. Karya Gorden



Gambar 3. Karya gorden

Judul	: Jangan Takut Hilang
Ukuran	: 200×157,5 cm
Teknik	: Batik tulis dan jahit
Bahan	: Kain primisima
Tahun	: 2015
Fotografer	: Annisa Nurul Umah

Pemilihan unsur seni rupa dalam karya ini disesuaikan dengan konsep karya yang tercermin dalam judul “Jangan Takut Hilang”. Judul ini merupakan pintu masuk ke dalam konsep karya yaitu seorang remaja putri yang telah sukses namun tidak lupa menyisihkan hasil jerih payahnya untuk orang-orang yang tidak beruntung. Pesan untuk remaja putri adalah meskipun sebagian penghasilan tersisihkan, percayalah bahwa hasil jerih payah itu justru semakin hari semakin berlimpah. Hal ini digambarkan dengan stilasi pohon jambu air “Dalhari” yang buahnya habis namun pohon itu terus tumbuh ranting-ranting baru sebagai tempat berseminya daun dan mekarnya bunga. Warna hitam pada karya ini memiliki makna kemandirian, dikombinasikan dengan warna *pink* identik dengan kelembutan, serta warna ungu yang juga dapat memberi sebuah pencerahan. Hal ini sangat bagus untuk memberi pengaruh kepada para remaja putri agar hidup mandiri.

3. Karya *Bean Bag*



Gambar 4. Karya *bean bag*

Judul	: Jagalah Amanah-Nya
Ukuran	: 95×83×83 cm
Teknik	: Batik tulis dan jahit
Bahan	: Kain primisima
Tahun	: 2015
Fotografer	: Annisa Nurul Umah

. Penikmat karya disuguhkan dengan bentuk jambu air “Dalhari” sebagai tempat duduk. Elemen karya satu dan yang lainnya saling mengimbangi, baik proporsi warna maupun penempatan motif yang disesuaikan dengan unsur-unsur penyusun lainnya. Karya *bean bag* memiliki konsep yaitu sebuah hasil pencapaian seorang remaja putri yang diwarnai susah payah, jatuh bangun, hingga pada akhirnya menemukan titik terang, sampai ke tujuan itu. Diibaratkan sebagai sebuah tempat duduk yang berfungsi untuk duduk. Dalam hal ini adalah menduduki kemapanan tujuan hidup untuk dijaga, dihargai, dan dihormati, karena semua hasil pencapaian itu merupakan titipan Tuhan yang bisa diambil kapan saja. Untuk itu sebagai seorang remaja putri harus mampu bertindak bijaksana dan mampu memprioritaskan kebutuhan bukan keinginan. yang dicerminkan warna ungu, kemudian warna orange dan kuning dimaksudkan agar remaja putri selalu bahagia dalam hidupnya.

C. Kesimpulan

Penciptaan karya *soft furnishings* kamar tidur remaja putri merupakan sebuah karya yang ditujukan untuk para remaja putri. Remaja putri bagi sebagian orang dianggap lemah jika dibandingkan dengan remaja putra. Karya ini hadir memberi sebuah pencerahan untuk tidak berkecil hati dalam meraih mimpi demi kehidupan masa depan yang lebih baik. Kesuksesan datang tidak tiba-tiba, namun harus dilalui dengan jiwa besar, perjuangan menghadapi berbagai rintangan hingga pada akhirnya mendapatkan hasil. Tidak berhenti disitu, ketika hasil telah didapat seorang remaja putri diharapkan untuk tetap hidup sederhana, peduli kepada orang disekitarnya, memberi bantuan semampunya, yang terpenting adalah hidup bahagia dengan hidup yang bisa bermanfaat untuk orang lain. Maka, pencapaian itu tidak akan berhenti, akan datang “buah-buah” manis lainnya.

Berbagai unsur seni rupa dikombinasikan sedemikian rupa dengan prinsip seni rupa berdasarkan karakteristik remaja putri yang lemah lembut dan memiliki psikis yang masih labil. Remaja putri untuk segmen pemakai karya ini adalah kelompok usia remaja akhir yakni usia 18-21 tahun. Masa ini merupakan masa terakhir peralihan menuju masa dewasa. Di masa ini remaja putri membutuhkan dorongan untuk bisa fokus terhadap tujuan hidup yang ingin dicapai. Untuk itu karya yang merupakan karya kriya fungsional yang dibuat dengan mempertimbangkan nilai estetik dan ergonomi ini hadir dengan unsur-unsur yang bisa menginspirasi para remaja putri khususnya, dan bermanfaat untuk penikmat seni pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Chairul, Rizka Kautsar & Galih PS. Putri. (2010), *125 Desain Jendela*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Aryanto, Yunus. (2009), *Bed Set + 37 Inspirasi Penataan Tempat Tidur*, Penebar Swadaya, Depok.
- Brett, Morwenna. (2004), *First Home: Soft Furnishings*, terjemahan Damarling Tyas. (2006), Esensi Erlangga Group, Jakarta.
- Chakra, Fita. (2014), *Super Handbook for (Super) Teens: Girls & Boys*, Metagraf Creative Imprint of Tiga Serangkai, Solo.
- Gustami, SP. (2004), *Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis"*, Program Pascasarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Gunarsa, Ny. J. Singgih D. & Singgih D. Gunarsa. (1980), *Psikologi Remaja*, BPK Gunung Mulya, Jakarta Pusat.
- Hutabarat, Melati, Rahma Permana & Mahzhuranni Masud. (2010), *24 Kreasi Unik Kamar Remaja*, Penebar Swadaya, Depok.
- Marizar, Eddy S. (2005), *Designing Furniture: Teknik Merancang Mebel Kreatif: Konsep, Solusi, Inovasi, dan Implementasi*, Media Promosindo, Yogyakarta.
- Monks, F.J, A.M.P. Knoers, & Siti Rahayu Haditomo. (2006), *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Nizam, Akhmad. (2013), *Transformasi Bentuk dan Makna Ragam Hias Indonesia*, IKKJ Publisher, Yogyakarta.
- Soerjodipoero, Lakshmi Anindhita, Amal Machali & Imam Nanda Intiyas. (2009), *Make Over Kamar Tidur*, Penebar Swadaya, Depok.
- Soeryabroto, Soemadi. (1986), *Psikologi Perkembangan: Bagian Penyajian Secara Sistematis*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Soesanto, S. K. Sewan. (1984) *Seni dan Teknologi Kerajinan Batik: Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.

Tanpa Nama. (1996), “Kerajinan Tekstil Jahit Tindas & Jahit Tindas”, *Materi pelajaran Desain dan Produksi Kriya Tekstil SMK N 1 Kalasan*, Yogyakarta.

WEBTOGRAFI

Ukuran bantal. Last accessed on 15 Februari 2015 at URL:
<https://roemahbantal.wordpress.com/ukuran-bantal>.

Ukuran karpet. Last accessed on 15 Februari 2015 at URL:
<http://anekakarpet.com/category/uncategorized/>.